

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir. Tabel di bawah ini memuat nilai t_{hitung} yang dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitiannya disajikan pada tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Problem Posing</i> terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir tahun ajaran 2016/2017.	$t_{hitung} = 4,564$ dan nilai signifikansi 0,000	$t_{tabel} = 2,008$ dan taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Problem Posing</i> terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir

Tabel berlanjut

Lanjutan Tabel 5.1

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Criteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Problem Posing</i> terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir tahun ajaran 2016/2017.	$t_{hitung} = 6,403$ dan nilai signifikansi 0,000	$t_{tabel} = 2,008$ dan taraf signifikansi 0,05		Ada pengaruh model pembelajaran <i>Problem Posing</i> terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir.

Berdasarkan Tabel 5.1, menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir. Hal ini ditunjukkan pada masing-masing variabel diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

Adapun pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika secara rinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Ajaran 2016/2017

Salah satu dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir tahun ajaran 2016/2017. Peneliti mengambil 2 sampel kelas yaitu kelas VII D sebagai kelas control yang

diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Problem Posing*. Kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tes yang berbentuk uraian sebanyak 4 butir soal.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diuji dengan menggunakan uji beda t-test untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Posing* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir. Sebelum diuji t-test terlebih dahulu diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan Tabel 4.1, Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan bahwa nilai $|F_t - F_s|_{max}$ *hitung* sebesar 0,094 dan nilai $|F_t - F_s|_{max}$ *tabel* dengan menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov* yang taraf signifikasinya 5% pada $N = 52$ adalah sebesar 0,188. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa karena $0,094 < 0,188$ atau $|F_t - F_s|_{max}$ *hitung* $<$ $|F_t - F_s|_{max}$ *tabel* yang artinya variabel tersebut berdistribusi normal.

Karena data kemampuan berpikir kritis berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke pengujian homogenitas. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa $F(\max)_{hitung} < F(\max)_{tabel}$ yaitu $1,30 < 2,16$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima artinya bahwa variansi kedua kelompok adalah homogen. Karena pada uji homogenitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji beda t-test.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perhitungan secara manual menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap kemampuan berpikir kritis matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *t-test*, diperoleh bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,008 < 3,93$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran Problem Posing terhadap kemampuan berpikir kritis matematika. Ditinjau dari kemampuan berpikir kritis pembelajaran Problem Posing dinyatakan efektif dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.¹¹⁴

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Ajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini yang kedua adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir tahun ajaran 2016/2017. Peneliti mengambil 2 sampel kelas yaitu kelas VII D sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Problem Posing.

¹¹⁴ <http://Tantan> Sutandi Nugraha dan Ali Mahmudi, *Keefektifan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Problem Posing Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Logis dan Kritis*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika SMP Negeri 3 Ciamis Jawa Barat Universitas YogYakarta, 2015, diakses tanggal 15 Juni 2017 pukul 15:03.

Hasil belajar pada penelitian ini diukur dengan menggunakan tes yang berbentuk uraian sebanyak 5 butir soal.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diuji dengan menggunakan uji beda t-test untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir. Sebelum diuji t-test terlebih dahulu diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan Tabel 4.3 Pengujian normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan bahwa nilai $|F_t - F_s|_{max}$ *hitung* sebesar 0.108 dan nilai $|F_t - F_s|_{max}$ *tabel* dengan menggunakan tabel *Kolmogorov-Smirnov* yang taraf signifikasinya 5% pada $N = 52$ adalah sebesar 0,188. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa karena $0,108 < 0,188$ atau $|F_t - F_s|_{max}$ *hitung* $<$ $|F_t - F_s|_{max}$ *tabel* yang artinya variabel tersebut berdistribusi normal.

Karena data hasil belajar berdistribusi normal, maka dilanjutkan ke pengujian homogenitas. Setelah dilakukan pengujian diperoleh bahwa $F(\max)_{hitung} < F(\max)_{tabel}$ yaitu $1,19 < 2,16$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 diterima artinya bahwa variansi kedua kelompok adalah homogen.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perhitungan secara manual menunjukkan ada pengaruh model pembelajaran Problem Posing terhadap hasil belajar matematika kelas VII SMP Negeri 3 Kalidawir. Setelah dilakukan

perhitungan dengan menggunakan uji *t-test*, diperoleh bahwa $t_{tabel} < t_{hitung}$ yaitu $2,008 < 6,38$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model pembelajaran Problem Posing terhadap hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan model Problem posing memberikan kontribusi perolehan hasil belajar matematika yang lebih baik.¹¹⁵

¹¹⁵ <http://Aryanti> Aeni Hidayah, *Penggunaan Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Proses Pembelajaran Matematika Tahun 2013*, Jurnal Pendidikan Matematika:Fakultas Teknik Matematika Dan IPA Universitas PGRI, akses tanggal 14 Juni 2017 pukul 08:10, hal. 09